

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai preferensi masyarakat pesantren terhadap perbankan syariah di desa Karangmangu kecamatan Sarang kabupaten Rembang. berdasarkan pengujian terhadap 75 responden nasabah maupun non nasabah perbankan syariah terbukti variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan masyarakat pesantren terhadap perbankan syariah sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = 4,322 > t_{tabel} 1,67$. signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. dengan demikian H_01 ditolak, yang berarti variabel pengetahuan secara parsial signifikan berpengaruh terhadap Preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.
2. Profesionalitas berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = 1,621 < t_{tabel} 1,67$. signifikansinya sebesar $0.110 > 0.05$. dengan demikian H_02 diterima H_a1 ditolak, yang berarti variabel profesionalitas secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.
3. Akses berpengaruh negatif dan tidak signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = -201 < t_{tabel} 1,67$.

signifikansinya sebesar $0.841 > 0.05$. dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti variabel akses secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.

4. Fasilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini dibuktikan prinsip nilai $t_{hitung} = 1.27 < t_{tabel} 1,67$. significansinya sebesar $0,899 > 0.05$. dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti variabel fasilitas secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.
5. Fatwa MUI tentang riba berpengaruh negatif dan tidak signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = -1.757 < t_{tabel} 1,67$. significansinya sebesar $0.84 > 0.05$. dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti variabel fatwa MUI tentang riba secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap Preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.
6. Sosialisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = 1.216 < t_{tabel} 1,67$. significansinya sebesar $0,228 > 0.05$. dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak, yang berarti variabel sosialisasi secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.
7. Keuntungan berpengaruh positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = 3.159 > t_{tabel} 1,67$.

signifikansinya sebesar $0.002 < 0.05$. dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti variabel keuntungan secara parsial signifikan berpengaruh terhadap Preferensi masyarakat pesantren.

8. Produk berpengaruh positif dan signifikan hal ini dibuktikan dengan prinsip nilai $t_{hitung} = 3.982 > t_{tabel} 1,67$. signifikansinya sebesar $0.000 < 0.05$. dengan demikian H_0 ditolak, yang berarti variabel produk secara parsial signifikan berpengaruh terhadap Preferensi masyarakat pesantren.

5.2 Saran

1. Perlunya sosialisasi dari pihak perbankan kepada masyarakat pesantren terkait produk yang dimiliki guna meningkatkan preferensi masyarakat pesantren terhadap bank syariah.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ataupun mengoreksi sekaligus melakukan perbaikan. Dimana peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
3. Perlu adanya sinergi dunia akademis dengan industri perbankan yang nantinya akan berpengaruh pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dalam jangka panjang akan berpengaruh juga pada kesadaran masyarakat pesantren di desa Karangmangu kecamatan Sarang Kabupaten Rembang untuk menggunakan atau memanfaatkan produk-produk perbankan syariah